

# **WACANA SOSOK SOE HOK-GIE DALAM MAJALAH *TEMPO***

**(Analisis Wacana Kritis pada Edisi 10-16 Oktober 2016)**

## **SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh**

**MUHAMMAD IQBAL AZZAKI**

**20110530068**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Azzaki

NIM : 20110530068

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya yang saya tulis ini merupakan benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari sumber lain telah disebutkan dalam teks menggunakan aturan yang berlaku

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi atau karya tulis ini hasil jiplakan dari orang lain, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut, yaitu dicabut gelar kesarjanaan saya

Yogyakarta, 28 Desember 2018

Muhammad Iqbal Azzaki

20110530068

## MOTTO

***“Ing ngarso sung tulodho. Ing madya mangun karso. Tut wuri handayani”*** –

Raden Mas Soewardi Soerjaningrat (or also known as Ki Hadjar Dewantara; 2 May, 1889-26

April, 1959), an Indonesian movement activist, writer, columnist, politician, pioneer of education—at once also founder of the Indische Partij (or Party of the Greater East Indies or Indies Party) and the Tamansiswa Institution—who then appointed as the first Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia (2 September-14 November, 1945) –

English version

***“Di depan memberikan (sebuah) teladan. Di tengah membangun (sebuah) keinginan. Dari belakang memberikan semangat (dan dorongan)”*** – Raden Mas

Soewardi Soerjaningrat (atau yang dikenal sebagai Ki Hadjar Dewantara; 2 Mei 1889-26

April 1959), seorang aktivis pergerakan Indonesia, penulis, kolumnis, politikus (politisi),

penggerak pendidikan—sekaligus juga pendiri Indische Partij (Partai Hindia Timur Raya

atau Partai Hindia) dan Perguruan Tamansiswa—yang kemudian ditunjuk sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pertama (2 September-14 November 1945)

– versi Indonesia

Catatan: Ki Hadjar Dewantara (2 Mei 1889-26 April 1959) adalah orang Yogyakarta pertama—dan orang priayi pertama—yang memberikan ucapan selamat atas kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945, sebelum “diikuti” oleh Bendara Raden Mas Dorodjatun alias Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkubumi alias Sri Sultan Hamengku Buwono IX (12 April 1912-2 Oktober 1988) dan Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Sularso Kunto Suratno alias Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Prabu alias Sri Paduka Pakualam VIII (10 April 1910-11 September 1998) dua hari kemudian, 19 Agustus 1945. Hari lahir beliau ditetapkan sebagai “Hari Pendidikan Nasional” (Hardiknas) oleh Presiden Sukarno melalui Keputusan Presiden (Keppres) no. 316 Tahun 1959 pada 16 Desember 1959 dan diperingati setiap tahun.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama, skripsi ini khusus saya aturkan ke hadirat Allah Swt., Sang Pencipta Alam Raya, yang dengan segala rahmat dan inayah-Nya telah memberikan rasa kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan masa tanggungjawab saya sebagai seorang pelajar. Karena berkat kuasa-Nya pula, saya berhasil meraih apa yang telah diraih oleh orang-orang seusia saya: sarjana

Kedua, (skripsi ini khusus saya aturkan teruntuk) kedua orang tua, ibunda Any Zubaidah, dan ayahanda Muhammad Amin Ja'far S. Teks., yang selalu ikhlas dan sabar menanti kehadiran buah hati lelakinya selama 7 tahun serta juga selalu ikhlas dan sabar menanti anak lelaki tertuanya ini untuk menyelesaikan pendidikan tinggi (sarjana) selama 7 tahun. Terima kasih juga atas segala doa ayah-ibu yang selalu mendorong dan memberikan semangat kepada saya agar tak boleh menyerah begitu saja

Ketiga, kakak perempuan pertama, Soraya Luthfyana, S.Farm., Apt. Terima kasih atas segala dukungan dan doanya, Mbak. Semoga dibalas oleh Allah Swt di lain waktu kelak. Kepada kakak lelaki ipar saya, Setiawan, S.IP., MA.,—yang juga sama-sama alumni ilmu komunikasi—juga saya aturkan rasa terima kasih tak terhingga serta terus memberikan suntikan dukungan pada saya untuk jangan menyerah. Sekali lagi terima kasih sekali ya, Mas. Lalu terakhir, kedua keponakan saya yang lucu dan cantik, Avatara Pinashtika (Ava) dan Nirvana Ardhiona (Iva), yang (juga) selalu mendoakan yang terbaik buat om kesayangannya ini. Terima kasih buat doanya selalu ya, Sayang

Keempat, kakak perempuan kedua sekaligus terakhir, Farah Husna, S.Sos.I., M.Pd., yang saling berbagi pengalaman, baik di dalam maupun di luar rumah. Sesekali juga memberikan motivasi untuk jangan menyerah di akhir perjuangan. Terima kasih atas segala dukungan dan doanya ya, Mbak. Semoga dibalas oleh Allah Swt di lain waktu kelak.

Kelima, kedua adik laki-laki yang telah “mendahului” saya, Muhammad Syauqi Hunaifi, S.T., dan Ahmad Fikri Alamin, S.E., Akt. Terima kasih atas dukungannya ya, Lek. Semoga kalian benar-benar sukses di kemudian hari serta bisa menyenangkan ayah-ibu

Keenam, keluarga besar Klaten dan Pamekasan (Madura) yang selalu memberikan segala doa-doa terbaiknya, baik di Indonesia maupun ketika menunaikan ibadah rukun Islam ke-5 (Haji dan 'Umrah). Terima kasih sekali atas segala doa-doanya dari Anda semua. Semoga segala usaha Anda semua dibalas tak terhingga oleh Alloh Swt dan diberikan yang terbaik dari-Nya kelak. Aamiin

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Kerangka Teori .....	14
1. Minoritas dan Tionghoa.....	14
2. Teori Wacana.....	19
3. Media Massa .....	22
G. Metode Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Objek Penelitian.....	26
3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
4. Sumber Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
I. Sistematika Penulisan.....	32
<b>BAB II.....</b>	<b>33</b>
<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Sejarah Majalah Tempo .....	33
B. Profil Majalah <i>Tempo</i> .....	40

C. Biografi Soe Hok-gie .....	42
D. Profil Soe Hok-gie .....	53
<b>BAB III.....</b>	<b>56</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>5</b> Error! Bookmark not defined.
A. Catatan Pembuka.....	<b>5</b> Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Dimensi Teks Artikel dalam Majalah <i>Tempo</i> .....	<b>2</b> Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Dimensi Praksis Diskursif Artikel dalam Majalah <i>Tempo</i> .....	<b>5</b> Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Dimensi Praksis Sosio-Kultural Artikel dalam Majalah <i>Tempo</i> .....	<b>0</b> Error! Bookmark not defined.
E. Catatan Penutup .....	<b>18</b> Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV.....</b>	<b>4</b> Error! Bookmark not defined.
<b>PENUTUP.....</b>	<b>4</b> Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>27</b> Error! Bookmark not defined.
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>33</b> Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1. 1** Skema Model Tiga Dimensi Fairclough..... **Error! Bookmark not defined.**

**Gambar 2. 1** Logo Majalah *Tempo* (1971-1998 dan 1998-sekarang) (sumber: www.image.google.com).....**Error!**

**Bookmark not defined.**

**Gambar 2. 2** Logo Majalah *Tempo* dengan penambahan *tagline* “Enak Dibaca dan Perlu” (1998-sekarang) (sumber: www.image.google.com) ..... **Error! Bookmark not defined.**

**Gambar 2. 3** Soe Hok-gie, sekitar awal-pertengahan 1960-an (ketika masih menjadi mahasiswa FS-UI dan terlihat badge UI di saku kirinya) (www.image.google.com)**Error! Bookmark not defined.**

**Gambar 2. 4** Soe Hok-gie, sekitar awal-pertengahan 1960-an (www.image.google.com)**Error! Bookmark not defined.**